



The Application of the Question Students Have (QSH) Strategy to Enhance Students' Learning Results in Mathematics at Grade VI SDN 07 Tiumang

Miyato

srilusito@gmail.com

SD Negeri 07 Tiumang, Kabupaten Dharmasraya

Abstrak

The condition of learning mathematics until now is still dominated by the teacher as a provider of knowledge so that students get more information from the teacher's explanations alone, as a result the students' thinking is less developed. The impact of this learning is that the results of learning mathematics are not optimal. Question Students Have is a strategy to encourage students to have the courage to ask questions in written form. The purpose of this study was to determine student learning outcomes taught using the Question Students Have strategy in Class VI students at SDN 07 Tiumang. The type of research used in this research is experimental research, namely Pre-Experimental with the One Group Pre-test and Post-test research design. The sample of this research was 23 Class VI students at SDN 07 Tiumang, Dharmasraya Regency. The research instruments used in this study were student learning outcomes tests, documentation and observation sheets. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis with PTK cycles. The results showed an increase in student learning outcomes in mathematics seen from the class average score. The value before the intervention was 39.78%. The value in cycle I increased to 67.82% and there was another increase in cycle II to 82.40%. Based on these results it was concluded that the Question Students Have strategy can improve the learning outcomes of mathematics in class VI students at SDN 07 Tiumang.

Keywords: Learning Outcomes, Question Students Have Strategy

Pendahuluan

Matematika adalah suatu mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Chotimah, Bernard, & Wulandari, 2018). Matematika merupakan salah satu muatan pelajaran yang penting pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar untuk penerapan konsep matematika di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Penerapan pembelajaran matematika diharapkan dapat diimplementasikan sesuai kebijakan yang sudah ditetapkan seperti yang disampaikan oleh Rafianti I, Setiani Y & Novaliyosi, N (2018: 64) kurikulum 2013 merupakan implementasi dari pembelajaran abad 21 dimana pembelajaran ini menekankan pada keterampilan 4C (Creative, Critical thinking, Communicative, Collaborative) dan juga HOTS (Higher Order Thinking Skill). Empat keterampilan tersebut memiliki prinsip dalam pembelajaran yang berpusat kepada peserta

didik. Untuk itu dalam memecahkan masalah-masalah yang ada pada muatan matematika dibutuhkan keterampilan, salah satunya adalah keterampilan berpikir kritis (Critical Thinking).

Di sisi lain, tingkat penguasaan matematika oleh siswa tidak sesuai dengan harapan. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VI SD Negeri 07 Tiumang terkait hasil belajar siswa dalam belajar matematika hanya sekitar 16,52% ini dikarenakan pelajaran matematika yang menalar ditambah dengan yang lulus KKM atau \geq nilai 70 hanya 4 orang dari 23 siswa atau sekitar 39,78%.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan PTK dengan menerapkan strategi *Question Students Have* (QSH). Strategi tersebut merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menggunakan sebuah teknik untuk menggunakan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Strategi ini akan lebih efektif ketika digabungkan dengan metode diskusi. Strategi pembelajaran QSH diharapkan dapat mengatasi rendahnya hasil belajar matematika dikarenakan permasalahan pembelajaran yang berhubungan dengan keaktifan peserta didik dalam hal bertanya, karena pada dasarnya strategi ini digunakan untuk mempelajari keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki (Silberman, 2014)

Pertanyaan *Question Student Have* (QSH) peserta didik memunculkan pemahaman yang akan menimbulkan reaksi atau jawaban yang dapat dipahami dan diterima oleh akal. Dengan strategi yang langsung melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran ini membuat peserta didik merasa termotivasi untuk belajar dan merasakan pembelajaran yang efektif (Agus, 2002). Dengan strategi yang langsung melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran ini membuat peserta didik merasa termotivasi untuk belajar dan merasakan pembelajaran yang efektif.

Disisi lain strategi ini sangat baik digunakan terhadap peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan dan keinginan melalui percakapan. Materi bangun ruang merupakan salah satu materi matematika yang mengharuskan peserta didik untuk berperan aktif dalam sistem pembelajaran dengan mengeksplorasi ruangan guna emahami konsep yang ada dilingkungan secara langsung. Pembelajaran bangun ruang eharusnya melibatkan peserta didik untuk terjun secara langsung mengamati objek yang ada dilingkungan sekitar, namun karena adanya keterbatasan ruang dan waktu pembelajaran ini hanya berlangsung secara teoritis tanpa melibatkan pengalaman peserta didik secara langsung.

Hal demikian ini yang melatar belakangi penulis untuk menerapkan proses pembelajaran yang efektif dengan Strategi pembelajaran dengan model pembelajaran yang telah disesuaikan pada materi yang akan diajarkan. Dengan demikian diharapkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pertimbangan

yang dikemukakan diatas, maka penulis akan melakukan PTK yang berjudul “Penerapan Strategi *Question Students Have* (QSH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI SDN 07 Tiumang”.

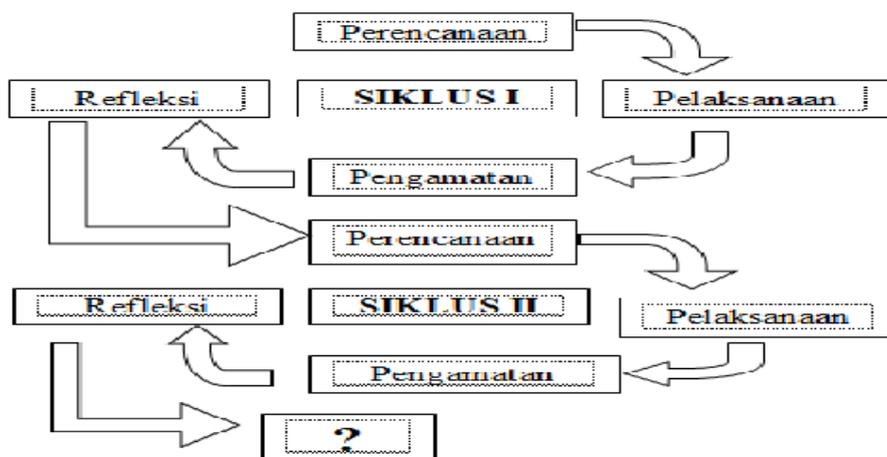
Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu yaitu 6 s/d 28 Agustus 2022. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Negeri 07 Tiumang dengan jumlah 23 siswa. Desain rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one grup pretest-posttes*. Desain *one grup pretest-posttes* dipilih karena penelitian ini hanya terdapat pada satu kelas saja karena peneliti ingin mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah diadakan penelitian.

Pada Desain *one grup pretest- posttes* terdapat *pretest* dan *posttest*. *Pretes* digunakan melalui tes dan juga angket sebelum adanya penelitian, sedangkan *posttest* digunakan melauai tes dan juga angket setelah diadakan adanya penelitian. Menurut Amir dan Sartika

(2017:104) siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu 1) menyusun rancangan, 2) melaksanakan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

. Desain bagan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 1. Bagan Alur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian yaitu tes dan angket. Tes merupakan latihan yang diajukan kepada siswa berupa pertanyaan untuk mengetahui tingkat ketrampilan, pengetahuan, dan kemampuan siswa yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti dan sudah ditentukan jawabannya dan siswa disuruh untuk menjawabnya. Sedangkan angket merupakan kumpulan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Untuk menjawab angket harus berdasarkan pilihan diri sendiri. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *gutman* dan angket tersebut dibuat dalam bentuk ceklis, sehingga siswa tinggal memilih jawaban “ya atau tidak” dengan memberi tanda ceklis (√).

Indikator untuk pencapaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika yaitu apabila nilainya \geq KKM nilai 70 dengan prosentase $> 65\%$.

Hasil Penelitian

PTK ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus mempunyai empat tahap yaitu menyusun rancangan, melaksanakan kegiatan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan strategi *Question Students Have* terdapat suatu peningkatan pada setiap tahap yang telah diadakan seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa di SDN 07 Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Kode. R	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Siswa 1	30	65	100
Siswa 2	30	70	95
Siswa 3	20	50	55
Siswa 4	25	55	80
Siswa 5	35	70	85
Siswa 6	20	75	85
Siswa 7	30	70	80
Siswa 8	60	85	95
Siswa 9	70	80	85

Siswa 10	25	60	80
Siswa 11	40	80	100
Siswa 12	30	75	85
Siswa 13	25	40	55
Siswa 14	30	55	55
Siswa 15	75	90	100
Siswa 16	70	80	100
Siswa 17	40	55	80
Siswa 18	50	75	80
Siswa 19	30	25	75
Siswa 20	20	50	60
Siswa 21	55	80	90
Siswa 22	70	75	90
Siswa 23	35	75	85
Rata-rata	915	1560	1895
Jml siswa	4	14	20
≥ KKM (± 70)			
presentase	39,78%	67,82%	82.40%

Dilihat dari data diatas diketahui pada siklus 1 mengalami peningkatan dari sebelum diadakan penelitian. Hasil belajar siswa para pra siklus yang lulus KKM hanya sejumlah 4 orang (39,78%) dan meningkat pada siklus 1 sejumlah 14 orang (67,82%). Akan tetapi pada penelitian siklus 1 ini belum mencapai sesuai aspek indikator yaitu prosentase kelulusan belum mencapai 75%, sehingga perlu diadakan suatu penelitian pada siklus ke 2. Pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus 1 keaktifan siswa meningkat 6 siswa, sehingga dapat dihitung rata-rata pada siklus 2 yaitu 82,40%. Itu berarti penelitian yang dilakukan pada siklus 2 sudah menacapai indikator sekitar diatas 75%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan strategi *Question Students Have*. Pada strategi ini setiap anak bisa berkesempatan untuk melatih kemampuannya dalam mengutarakan pertanyaan dan menjadikan aktivitas pembelajaran menjadi lebih menarik dan berkesan. Strategi ini akan memberikan nuansa baru yang mampu membangkitkan pertanyaan dari siswa sehingga menuntut siswa terlibat aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar pada mata pelajaran matematika pada table di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Untuk itu, peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya karena sudah jelas hasil belajar peserta didik pada bidang studi matematika yang diperoleh telah meningkat.

Hal tersebut dimungkinkan karena selama pembelajaran aktif strategi *Question Student Have* berlangsung, hampir semua kegiatan pembelajaran dilakukan oleh siswa, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk pencapaian tujuan belajar (Yusri, 2015). Strategi *Questions Students Have* ini mengharuskan setiap kelompok membuat pertanyaan dan menjawab sendiri pertanyaan tersebut setelah pertanyaan itu dibaca oleh kelompok yang lain (Yusri, 2015).

Secara keseluruhan aktivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran aktif *Question Student Have* dapat dijadikan rujukan untuk dapat lebih memberdayakan ruangan kelas dan lebih memotivasi siswa. Hal ini sangat beralasan karena

pembelajaran dengan penerapan strategi *Question Student Have* menyajikan bahan ajar yang melatih metakognisi, intervensi guru dan interaksi kelas. Pembelajaran terpusat pada siswa dengan guru sebagai fasilitator dimana siswa yang pemalu juga bisa ikut aktif bertanya dan menjawab melalui catatan pada di kertas.

Pencapaian keberhasilan belajar ini tidak lepas dari usaha guru dalam memotivasi peserta didik untuk bisa lebih antusias dan terlibat dalam setiap pertemuan. Selain itu, guru juga mampu melaksanakan dengan baik setiap proses dan langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi kepada metode pembelajaran yang diterapkan (Erlina, 2019).

Berdasarkan teori dari Suyadi (2013) bahwa benar adanya dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan dengan menerapkan metode *question student have* dapat melatih kemampuan bekerja sama antar peserta didik sehingga sulit bagi peserta didik untuk tidak aktif dalam proses pembelajaran. Biasanya peserta didik hanya bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan namun dengan metode *question student have*, peserta didik dengan mudah saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas.

Metode *question student have* dapat melatih kemampuan peserta didik dalam mendengarkan pendapat teman-teman sekelasnya tanpa adanya keinginan untuk saling menang sendiri. Serta, dengan metode *question student have* menambah pengetahuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari karena banyaknya pendapat dan masukan dari teman-teman lainnya. Kelebihan lainnya dengan menerapkan metode *question student have* dapat melatih rasa peduli dan kerelaan untuk berbagi di dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta tertib dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan dari peserta didik-peserta didik lainnya dan dapat meningkatkan minat, aktivitas dan suasana belajar serta kecepatan menangkap materi yang diberikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Kesimpulan

Disimpulkan bahwa penerapan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas VI Sekolah Dasar 07 Tiumang. Terlihat dari sebelum tindakan aktivitas belajar yang dilakukan dalam belajar matematika dengan rata-rata persentase 39,78% berada pada kategori kurang tinggi yang berada pada rentang 40-59%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas peserta didik meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 67,82% artinya secara keseluruhan aktivitas belajar terjadi peningkatan, berada pada kategori cukup tinggi yang berada pada rentang 60-79%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 82,40% berada pada kategori maksimal atau tinggi yang berada pada rentang 80-100%. Artinya keberhasilan peserta didik dengan diterapkannya metode *question student have* telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Pernyataan Apresiasi

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak terutama Kepala Sekolah SD Negeri 07 Tiumang yang telah memfasilitasi peneliti dalam menggunakan sampel penelitian ini, dan kepada semua pihak yang telah memberikan banyak saran berharga dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Agus Suprijono. Cooperative Learning Teori&Aplikasi PAIKEM. Jakarta: Persada, 2002

Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara



- Chotimah, S., Bernard, M., & Wulandari, S. M. (2018, January). Contextual approach using VBA learning media to improve students' mathematical displacement and disposition ability. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 948, No. 1, p. 012025). IOP Publishing
- Erlina, E. (2019). Penerapan Metode Question Student Have dalam Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Konsep Virus Di MAN 4 Pidie. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 88-100
- Rafianti, I., Setiani, Y., & Novaliyosi, N. (2018). Profil kemampuan literasi kuantitatif calon guru matematika. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 11.
- Silberman. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014
- Yusri, R. (2015). Penerapan Strategi Questions Students Have Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas X 8 Sman 9 Padang. *Lemma*, II (1), 63–68